TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
JUMAT, 6 November 2026 | TangerangRaya | @hariantr | @korantangerangraya | mediatangerangraya | TANGERANG RAYA TV | www.tangerangraya.co.id | Edisi 3333/Harga Rp4.000

Sachrudin Respons Tajam Masukan Fraksi

Prabowo Copot Listyo dari KSP, Ariyo Windutomo Jadi Plt



ISTIMEWA

JAKARTA | TRM

Presiden Prabowo Subianto memberhentikan Listyo Sigit Prabowo dari jabatan Kepala Staf Kepresidenan (KSP). Sebagai penggantinya, Presiden menunjuk Letnan Jenderal TNI Ariyo Windutomo untuk menjalankan tugas sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) KSP.

Menteri Sekretaris Negara (Mensesneg) Prasetyo Hadi mengatakan, keputusan tersebut diambil Presiden Prabowo pada Rabu pagi dan dituangkan dalam Keputusan Presiden (Keppres).

"Pagi hari ini tadi Bapak Presiden telah mengambil keputusan dan telah menandatangani Keputusan Presiden berkenaan dengan pemberhentian Saudara Listyo Sigit Prabowo dalam kapasitas beliau sebagai Kepala Staf Kepresidenan," kata Prasetyo di Istana Kepresidenan, Jakarta, seperti dilansir Antara.

Prasetyo menjelaskan, Presiden selanjutnya menunjuk Letjen TNI Ariyo Windutomo untuk sementara menjalankan tugas sebagai Plt. Kepala Staf Kepresidenan guna mengisi kekosongan jabatan tersebut. Ariyo sebelumnya menjabat Kepala Sekretariat Presiden (Kasetpres) RI.

"Untuk sementara, beliau me-

Baca PRABOWO ....Hal. 7



Pemkab Tangerang Raih Predikat Tertinggi Keterbukaan Informasi

SERANG | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang meraih predikat Informatif dalam Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2026 yang diselenggarakan Komisi Informasi Provinsi Banten di Pendopo Gubernur Banten, Kota Serang, Kamis (5/11/2026).

Penghargaan tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi kepada badan publik yang dinilai berhasil menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Dalam sambutannya, Gubernur Banten Andra Soni mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan tersebut. Ia menegaskan, keterbukaan informasi merupakan kebutuhan penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan transparan.

"Keterbukaan informasi bukanlah sekadar kewajiban administratif, melainkan kebutuhan dalam penyelenggaraan pemerintahan yang modern," tutur Andra Soni.

Sementara itu, Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Tangerang, Diyan Mayang Sari, menyampaikan rasa syukur atas penghargaan yang diraih Pemkab Tangerang. Menurutnya, predikat tersebut menjadi bukti komitmen pemerintah daerah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang terbuka dan responsif terhadap kebutuhan informasi masyarakat.



"Alhamdulillah, hari ini Pemkab Tangerang mendapatkan penghargaan kategori Keterbukaan Informasi Publik dengan predikat Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Banten," ujar Mayang.

Mayang menjelaskan, Diskominfo Kabupaten Tangerang terus berupaya memperluas akses masyarakat terhadap informasi publik melalui berbagai kanal resmi. Salah satunya dengan mengembangkan website yang menyediakan beragam data dan layanan informasi.

"Kami telah menyediakan website yang berisi banyak informasi publik agar masyarakat dapat de-

Baca PEMKAB ....Hal. 7

HEBOH PENYEMPURNAAN RAPERDA

TANGERANG | TRM

Wali Kota Tangerang H. Sachrudin menegaskan komitmen Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang dalam memperkuat perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara berkelanjutan. Komitmen tersebut disampaikan saat menanggapi pandangan umum sembilan fraksi DPRD Kota Tangerang terhadap dua Rancangan Peraturan Daerah (Raperda).



Kedua Raperda tersebut yakni Raperda tentang Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (RPPLH) Tahun 2026–2056 serta Raperda tentang Pencabutan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2021 tentang Penanggulangan HIV dan AIDS.

Dalam rapat paripurna di Ruang Rapat Paripurna DPRD, Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Rabu (4/11/2026), Sachrudin menyampaikan apresiasi atas pandangan, saran, masukan, dan pertanyaan yang disampaikan seluruh fraksi DPRD.

"Seluruh masukan tersebut menjadi bagian penting dalam penyempurnaan kedua Raperda, agar regulasi yang dihasilkan memiliki landasan hukum yang kuat, implementatif, responsif terhadap kebutuhan daerah, serta memberikan manfaat nyata bagi masyarakat," ujar Sachrudin.

Terkait Raperda RPPLH 2026–2056, Sachrudin menegaskan dokumen tersebut harus menjadi pedoman strategis dalam setiap kebijakan dan pelaksanaan pembangunan daerah, bukan sekadar dokumen perencanaan.

Penyusunan RPPLH telah mempertimbangkan berbagai aspek, mulai dari daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup, karakteristik wilayah, kondisi sumber daya alam, sebaran penduduk, aspirasi masyarakat, hingga tantangan perubahan iklim.

Baca SACHRUDIN ....Hal. 7

ERICK THOHIR

Bersyukur Piala Asia 2027 Ditunda

JAKARTA | TRM

Ketua Umum PSSI Erick Thohir mensyukuri penundaan Piala Asia 2027. Menurutnya, penundaan ini membuat persiapan Timnas Indonesia menjadi lebih panjang.

AFC telah memutuskan menunda Piala Asia ke Desember 2027. Situasi panas di Timur Tengah membuat Piala Asia tidak bisa digelar tepat waktu.

Berbagai serangan terjadi di Timur Tengah, termasuk di Arab Saudi yang merupakan tuan rumah Piala Asia. Meski bisa mengambil opsi memindahkan hak tuan rumah, AFC memilih menunda ajang ini.



"Kalau menurut saya kan itu kesepakatan semua negara, kita harus mengikuti. Kalau menurut saya, ini menguntungkan Indonesia," kata Erick Thohir kepada wartawan di Asiop Stadium, Jakarta, Kamis (5/11/2026).

"Karena dengan itu persiapan kita (Timnas Indonesia) menjadi lebih panjang, kita ada bulan Maret dan Juni untuk bisa mening-

Baca BERSYUKUR ....Hal. 7

MTQ XVII Tangsel Digelar 6–8 November 2026

TANGSEL | TRM

Pemerintah Kota Tangerang Selatan (Pemkot Tangsel) menggelar Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) XVII Tingkat Kota Tangerang Selatan pada 6–8 November 2026. Kegiatan yang dipusatkan di Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangerang Selatan ini menghadirkan 10 cabang utama perlombaan dan sejumlah kategori eksibisi.

Asisten Daerah (Asda) I Kota Tangerang Selatan, Chaerudin, mengatakan penyelenggaraan MTQ merupakan salah satu upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an sekaligus memperkuat pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

"Melalui MTQ ini, kami ingin mendorong agar Al-Qur'an tidak hanya dibaca dan dihafalkan, tetapi juga dipahami serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari," ujar Chaerudin, Kamis (5/11/2026).

Baca MTQ ....Hal. 7



Pemprov Banten Pelopori Musrenbang Non-APBD, Enam Perusahaan Teken MoU CSR

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten berkolaborasi dengan Forum Tanggung Jawab Sosial dan Kemitraan Bina Lingkungan Perusahaan (TJSKBLP) atau Forum CSR Banten menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Non-APBD.



Forum yang diklaim sebagai pertama di Indonesia tersebut menjadi terobosan untuk menyinergikan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan prioritas pembangunan daerah.

Sebagai langkah awal, enam perusahaan besar menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan Forum CSR Banten. Keenam perusahaan tersebut yakni PIK 2 Development, Sinarmas Land, Krakatau Steel, Indah Kiat, Mayora, dan Tri Digdaya Nawasena.

Penandatanganan MoU tersebut disaksikan langsung Gubernur Banten Andra Soni di Pendopo Gubernur, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP-3B), Kota Serang, Kamis (5/11/2026).

Andra Soni menegaskan, pembangunan daerah tidak bisa hanya mengandalkan

Baca PEMPROV ....Hal. 7

Saiful Milah Dorong Program Gampang Kerja Diperkuat

ALUMNI BLK KOTA TANGERANG DIMINTA SIAP BERSAING

LEGISLATOR

Kholid Ismail Reses di Teluknaga



(IST)

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, H Kholid Ismail.

TANGERANG | TRM

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Tangerang, H Kholid Ismail, menyerap berbagai aspirasi masyarakat dalam kegiatan reses masa persidangan pertama tahun 2026 di Jalan Babussalam, Desa Teluknaga, Kecamatan Teluknaga, Rabu (4/11/2026).

Kegiatan reses tersebut menjadi kesempatan bagi masyarakat di Daerah Pemilihan (Dapil) III untuk menyampaikan berbagai persoalan dan kebutuhan pembangunan di lingkungan masing-masing.

Ratusan kader dan simpatisan yang menghadiri kegiatan tersebut memanfaatkan kesempatan untuk menyampaikan langsung keluhan sekaligus usulan kepada wakil rakyat. Mereka berharap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat dapat diperjuangkan melalui DPRD Kabupaten Tangerang.

Dalam sambutannya, Kholid Ismail menegaskan bahwa reses bukan sekadar agenda rutin kedewanan, melainkan sarana penting untuk menjembatani komunikasi antara masyarakat dan pemerintah daerah.

"Reses ini merupakan jembatan komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah daerah yang dijembatani oleh DPRD. Melalui kegiatan ini, masyarakat bisa menyampaikan berbagai keluhan dan persoalan di lingkungan sekitar agar menjadi perhatian pemerintah daerah," ujar Kholid.

Selain menyerap aspirasi, politisi tersebut juga memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai sejumlah sektor pembangunan yang berkaitan langsung dengan kebutuhan warga, di antaranya pendidikan, kesehatan, serta penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Menurutnya, keterlibatan masyarakat tidak boleh berhenti pada penyampaian usulan. Warga juga diharapkan berperan aktif mengawal pelaksanaan pembangunan agar program pemerintah benar-benar menjawab kebutuhan di lapangan.

"Saya berharap masyarakat bisa ikut mengawasi dan menjadi bagian dari mitra pemerintah dalam mengawal pembangunan, termasuk memastikan berbagai keluhan dan aspirasi yang telah disampaikan dapat ditindaklanjuti," tuturnya.

Seluruh masukan masyarakat dalam kegiatan reses tersebut dihimpun dan dicatat sebagai bahan perjuangan melalui mekanisme kelembagaan DPRD Kabupaten Tangerang.

Kholid berharap sinergi antara masyarakat, DPRD, dan pemerintah daerah semakin kuat sehingga berbagai aspirasi warga Dapil III dapat diperjuangkan menjadi program pembangunan yang tepat sasaran. (Hab)



Ketua DPRD Kota Tangerang, Saiful Milah.

(IST)

TANGERANG | TRM

Ketua DPRD Kota Tangerang Saiful Milah mendorong penguatan program Gampang Kerja melalui pelatihan BLK dan inovasi Pojok Lowongan Kerja.

Ketua DPRD Kota Tangerang, Saiful Milah, meminta program Gampang Kerja terus diperkuat untuk memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan kompetensi masyarakat. Salah satu upaya yang dinilai efektif adalah melalui pengembangan program pelatihan di Balai Latihan Kerja (BLK).

Hal tersebut disampaikan Saiful saat menghadiri Gebyar BLK yang diselenggarakan Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Tangerang. Ia mengapresiasi kegiatan tersebut karena menjadi wadah untuk menunjukkan hasil pelatihan sekaligus kemampuan peserta BLK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

Menurut Saiful, berbagai perlombaan dan penampilan dalam Gebyar BLK memperlihatkan perkembangan positif program pelatihan kerja di Kota Tangerang. Apalagi, kegiatan tahun ini menghadirkan kategori perlombaan hingga tingkat umum serta menampilkan sejumlah karya dan prestasi peserta.

Ia menilai keberhasilan program BLK tidak hanya diukur dari keterampilan yang dimiliki peserta, tetapi juga dari kemampuan para alumninya menembus pasar kerja, termasuk hingga ke luar negeri.

"Ya, kita banggalah. Itu prestasi dari BLK dan menjadi bagian dari misi yang sama dengan tiga G yang dijalankan wali kota. Gampang kerja, salah satunya melalui kegiatan ini. Pemerintah dan DPRD sejalan, dan kita siap mem-back up penuh kegiatan seperti ini," ujarnya.

Saiful menegaskan, DPRD Kota Tangerang mendukung keberlanjutan program tersebut, termasuk pelaksanaannya pada tahun mendatang. Menurutnya, pelatihan kerja perlu terus diperluas agar masyarakat memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri.

Ia menjelaskan, Gampang Kerja merupakan salah satu dari tiga program prioritas Pemerintah Kota Tangerang. Dua program lainnya adalah Gampang Sembako dan Gampang Sekolah.

"Orang gampang bekerja, gampang sembako, dan gampang sekolah. Tiga G ini, malam ini adalah salah satu G-nya, yaitu kerja. Kita buka lowongan-lowongan, kita buka pelatihan-pelatihan agar masyarakat Kota Tangerang siap masuk dunia kerja yang andal," jelasnya.

Selain mendukung pelaksanaan Gebyar BLK, Saiful juga mendorong Disnaker Kota Tangerang terus menghadirkan inovasi untuk memperluas akses kesempatan kerja. Salah satunya melalui program Pojok Lowongan Kerja (Joker) yang baru diluncurkan sebagai sarana mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan.

Ia optimistis berbagai inovasi di sektor ketenagakerjaan akan terus berkembang di bawah kepemimpinan Kepala Disnaker Kota Tangerang, Ujang Hendra Gunawan.

"Yakinlah, Doktor Ujang itu luar biasa. Pasti inisiatif dan inovatif terus lahir dari kepala dinas yang hebat untuk menjadikan Kota Tangerang semakin keren di bawah kepemimpinan Pak Sachrudin," ungkapnya.

Lebih lanjut, Saiful berpesan kepada para alumni BLK agar memanfaatkan keterampilan dan kesempatan yang telah diperoleh selama mengikuti pelatihan. Ia juga meminta mereka menularkan ilmu serta pengalaman kepada masyarakat lainnya.

Menurutnya, alumni BLK harus mampu menjadi tenaga kerja yang kompeten, profesional, dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja.

"Alumni tularkanlah apa yang hari ini sudah didapat dari BLK. Pastikan menjadi bagian dari barisan orang-orang yang siap kerja dan mengisi ruang-ruang kerja dengan prestasi yang bisa diandalkan," pesannya.

Saiful juga mengingatkan para alumni agar memanfaatkan fasilitas pelatihan yang disediakan pemerintah daerah dengan sebaik-baiknya. Selain meningkatkan kompetensi, mereka diharapkan mampu menjaga nama baik Kota Tangerang ketika bekerja, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Ia berharap keberadaan BLK terus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, terutama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperluas kesempatan memperoleh pekerjaan.

Dengan dukungan DPRD dan inovasi Disnaker, program Gampang Kerja diharapkan semakin optimal dalam mencetak tenaga kerja terampil, sekaligus meningkatkan daya saing masyarakat Kota Tangerang di pasar kerja. (Hab)



Tasril Jamal Soroti Serapan Anggaran OPD Pemkot Tangerang

TANGERANG | TRM

Anggota DPRD Kota Tangerang dari Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Tasril Jamal, meminta seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang meningkatkan responsivitas dalam menjalankan program pembangunan dan pelayanan publik.

Permintaan tersebut disampaikan Tasril melalui interupsi dalam Rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang, Rabu (4/11/2026). Ia menilai, kesigapan perangkat daerah dalam merespons persoalan masyarakat perlu ditingkatkan agar berbagai program pemerintah berjalan efektif.

Tasril mengatakan, langkah Wali Kota Tangerang Sachrudin yang kerap turun langsung memantau kondisi wilayah harus diikuti dengan kinerja OPD yang cepat dalam menindaklanjuti berbagai temuan di lapangan.

Ia mencontohkan kebiasaan wali kota meninjau sejumlah lokasi pada pagi hari, termasuk menggunakan sepeda saat berangkat ke kantor. Menurutnya, kebiasaan tersebut menunjukkan perhatian kepala daerah terhadap kondisi masyarakat yang harus diterjemahkan menjadi tindakan nyata oleh jajaran perangkat daerah.



Anggota DPRD Kota Tangerang dari Fraksi PKB, Tasril Jamal

(IST)

"Jangan sampai kepala daerah sudah bergerak cepat melihat persoalan masyarakat, tetapi OPD yang bertugas menindaklanjuti justru lambat. Arahan dan perhatian wali kota harus bisa diterjemahkan menjadi pekerjaan nyata," kata pria yang akrab disapa Dewan TJ tersebut.

Selain persoalan pelayanan publik, Tasril juga menyoroti rendahnya realisasi serapan anggaran pada sejumlah OPD yang disebut masih berkisar 35 hingga 56 persen. Kondisi tersebut perlu menjadi perhatian serius karena tahun anggaran 2026 segera berakhir.

Menurutnya, pemerintah daerah perlu mengidentifikasi secara jelas berbagai kendala yang menyebabkan pelaksanaan program belum berjalan maksimal. Evaluasi terhadap perencanaan dan realisasi kegiatan juga diperlukan agar anggaran yang telah dialokasikan dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan masyarakat.

Tasril pun meminta Wali Kota Tangerang mengevaluasi OPD yang realisasi anggarannya masih rendah sekaligus mendorong percepatan pelaksanaan program yang masih memungkinkan diselesaikan sesuai ketentuan. (Hab)

Timbangan Pedagang Hingga Posyandu Diuji Ulang

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mendekatkan pelayanan metrologi legal kepada masyarakat melalui program uji tera ulang keliling di sejumlah kecamatan. Layanan ini bertujuan memastikan keakuratan alat ukur yang digunakan untuk aktivitas perdagangan maupun pelayanan sosial.



Salah satu kegiatan digelar di Aula Kecamatan Larangan, Rabu (4/11/2026). Program tersebut menyasar berbagai kalangan, mulai dari pedagang kecil hingga pengelola pos pelayanan terpadu (posyandu).

Penera Ahli Madya Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Metrologi Legal Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (Disperindagkop UKM) Kota Tangerang, Sunoto, mengatakan layanan uji tera ulang merupakan program rutin yang dilaksanakan setiap tahun.

Menurutnya, layanan tersebut tidak hanya menyasar sektor industri dan pasar, tetapi juga menjangkau masyarakat di tingkat kecamatan untuk memastikan alat ukur tetap akurat dan layak digunakan.

"Kami memang sudah rutin memberikan layanan uji tera ke kecamatan seperti ini. Jadi tidak hanya memberikan layanan metrologi ke industri maupun ke pasar, kami juga menggelar layanan di kecamatan untuk memfasilitasi para pedagang kecil sampai posyandu setempat. Sekarang sudah ada sembilan kecamatan yang telah didatangi," ujar Sunoto, Rabu (4/11/2026).

Ia menjelaskan, layanan keliling tersebut memudahkan masyarakat mendapatkan pengujian alat ukur secara gratis. Pemkot Tangerang juga menyiapkan tim teknis untuk menangani alat ukur yang mengalami gangguan kalibrasi hingga kerusakan.

"Prosesnya menguji keakuratan alat ukurnya, kalaupun ada gangguan teknis bahkan kerusakan, sudah ada tim teknis yang disediakan memperbaikinya langsung saat ini juga. Kalau sudah, kami memberikan stiker khusus sebagai penanda alat ukur telah diuji telah sekaligus dipastikan keakuratannya," tambahnya.

Layanan tersebut mendapat sambutan positif dari masyarakat. Sejumlah pengurus posyandu terlihat membawa timbangan bayi dan balita untuk menjalani pemeriksaan ulang oleh petugas.

Ketua Posyandu Taman Cipulir, Ana Eko, mengapresiasi layanan tersebut karena membantu memastikan keakuratan alat ukur yang digunakan dalam kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat. (wil/dam)

30 Ribu Pegiat Olahraga Siap Berlaga di FORPROV II Banten 2026

TANGERANG | TRM
Kota Tangerang menyatakan kesiapannya untuk menjadi tuan rumah penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi Masyarakat Provinsi (FORPROV) II Banten 2026. Sebanyak 30 ribu pegiat olahraga dan kontingen dari kabupaten/kota se-Provinsi Banten diperkirakan akan hadir memadati Kota Tangerang.



Acara pembukaan FORPROV II Banten dijadwalkan berlangsung meriah pada Sabtu, (7/11/2026) pukul 19.00 WIB di Alun-Alun Kota Tangerang, yang akan diisi dengan pertunjukan tarian kolosal serta penampilan musik dari grup band lokal.

Ketua Umum Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Tangerang, Sulfi Afriyadi, mengonfirmasi bahwa progres persiapan saat ini telah mencapai 80 persen.

Untuk memfasilitasi jalannya perlombaan, Kota Tangerang menyiagakan sebanyak 24 venue pertandingan. Selain memanfaatkan sarana dan gedung milik pemerintah daerah, KORMI Kota Tangerang juga bekerja sama dengan pihak swasta dengan memanfaatkan area pusat perbelanjaan.

"Venue kita ada sekitar 24 titik. Mayoritas menggunakan fasilitas pemerintah, dan ada tiga tempat yang memanfaatkan pusat perbelanjaan atau mal, yaitu Metropolis Town Square, Tangcity Mall dan Icon Walk Mall di Cimone," ujar Sulfi.

Terkait kedatangan puluhan ribu pegiat olahraga, sejumlah penginapan dan hotel di wilayah Kota Tangerang seperti Hotel Narita Cipondoh, Asrama Haji Grand El Hajj, hingga perhotelan di sekitar Pusat Pemerintahan Kota Tangerang dilaporkan sudah mulai dibooking oleh para kontingen kabupaten/kota.

"Kami terus mematangkan koordinasi dengan berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD), dinas terkait, hingga jajaran kecamatan dan kelurahan untuk mendukung suksesnya gelaran ini," tuturnya.

Dari aspek keamanan dan ketertiban acara, KORMI juga telah menggelar rapat koordinasi bersama pihak Kepolisian. Sementara dari segi jaminan keselamatan dan kesehatan atlet maupun pengurus, KORMI Kota Tangerang telah menjalin kerja sama perlindungan melalui BPJS Ketenagakerjaan.

"Insyaallah pada 7 hingga 10 November 2026 nanti, Kota Tangerang bisa kembali merebut juara umum," tegas Sulfi.

Selain target prestasi, ajang ini juga dimanfaatkan untuk mendorong roda perekonomian daerah melalui penguatan UMKM, perhotelan, serta sektor kuliner guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

"Penataan lapak UMKM lokal di sekitar venue pertandingan pun telah disiapkan agar berjalan tertib tanpa mengganggu pelaku usaha yang sudah ada," ucapnya.

Gelaran FORPROV II Banten juga diharapkan menjadi momentum untuk melestarikan olahraga rekreasi dan tradisional di tengah masyarakat. KORMI bekerja sama dengan Dinas Pendidikan untuk terus mendorong olahraga tradisional masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah-sekolah tingkat SD dan SMP.

"Saya mengajak kepada seluruh masyarakat Provinsi Banten, khususnya warga Kota Tangerang, untuk hadir dan meramaikan kegiatan pembukaan FORPROV II Banten, pada Sabtu (7/11/2026) pukul 19.00 WIB di Alun-Alun Kota Tangerang. Mari kita saksikan dan sukseskan bersama event ini," tutup Sulfi. (wil/dam)

BPBD Sigap Cegah Perembetan Kebakaran Gudang Limbah Oli di Cibodas

TANGERANG | TRM
Petugas BPBD Kota Tangerang sigap memadamkan kebakaran gudang penyimpanan sekaligus pengolahan limbah oli bekas yang berlokasi di Jalan Kali Sabi, Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, Banten, Rabu (04/11/26).

Kobaran api besar membumbung tinggi dan menghanguskan sebagian besar bangunan gudang. Bahan-bahan yang mudah terbakar di gudang membuat api cepat membesar, bahkan sempat merembet dan membakar sebagian area pabrik baut yang berada tepat di sebelah gudang.

Berkat kesigapan petugas, api berhasil diisolir sebelum merembet lebih luas ke pabrik kimia di dekatnya.

Komandan Regu 2 UPT Pemadam Kebakaran (Damkar) Cibodas, Teguh, mengungkapkan pihaknya menerima laporan kejadian pada pukul 02.00 WIB. Setibanya di lokasi, kobaran api sudah membesar.

"Kami menerima laporan awal, ini pabrik, pabrik oli. Jadi, kalau kita bilang limbah-limbah oli bekas ya. Sementara untuk kronologis belum diketahui, karena dapat laporan ada kejadian di Jalan Kalisabi 2," ujar Teguh saat ditemui di lokasi.

Suara ledakan yang terdengar beberapa kali selama insiden diduga kuat berasal dari tumpukan drum berisi oli yang ikut terbakar.

Untuk menjinakkan si jago merah, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang mengerahkan sebanyak 40 personel gabungan serta menerjunkan 15 unit mobil pemadam kebakaran. Petugas sempat menghadapi kendala terbatasnya sumber air.



"Untuk personel dalam pemadaman di Jalan Kalisabi 2 ini, saya turunkan sekitar empat puluh personel dan lima belas unit. Kendala paling di sumber air. Alhamdulillah sumber air ketemu, akhirnya untuk pemadaman berjalan normal," jelas Teguh.

Setelah berjibaku selama lebih dari lima jam, petugas akhirnya berhasil mengendalikan kobaran api setelah mendapatkan pasokan sumber air yang memadai. (dam)

APRESIASI

Alumni BLK Unjuk Kompetensi, Pemkot Tangerang Gelar Ajang Apresiasi

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) memberikan apresiasi kepada para alumni Balai Latihan Kerja (BLK) yang telah menunjukkan kompetensi dan keberhasilan dalam mengembangkan keterampilan.

Yakni, dengan menggelar Ajang Penghargaan dan Apresiasi Pemkot Tangerang Terhadap Alumni Pelatihan BLK Terbaik dan Konsisten Dibidangnya, di Tangerang Convention Center, Kota Tangerang, Rabu (5/11/26) malam.

Wali Kota Tangerang, Sachrudin, menyampaikan apresiasi atas penyelenggaraan kegiatan tersebut. Menurutnya, keberhasilan para alumni BLK menjadi kebanggaan sekaligus bukti bahwa pelatihan keterampilan dapat membuka peluang masa depan yang lebih baik.

"Ini untuk memberikan motivasi kepada mereka agar semangat lagi. Karena ini salah satu sarana untuk melangkah ke sana kembali," ujar Sachrudin.

Ia mencontohkan salah satu alumni BLK Kota Tangerang yang berhasil bekerja di Jepang setelah mengikuti pelatihan bahasa Jepang. Alumni tersebut bahkan berhasil melamar pekerjaan secara mandiri.

"Pencapaian tersebut menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan dapat menjadi bekal untuk bersaing di dunia kerja, termasuk di tingkat internasional," katanya.

Kepala Disnaker Kota Tangerang, Ujang Hendra Gunawan, menjelaskan bahwa kegiatan apresiasi ini diberikan kepada alumni pelatihan BLK yang telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi.

Kegiatan tersebut juga dikemas melalui perlombaan dengan beragam kategori, mulai dari menjahit, tata boga, hingga content creator dan pelatihan bahasa.

"Ini adalah apresiasi bagi mereka para alumni pelatihan yang telah melaksanakan pelatihan BLK. Kami juga merasa puas dengan hasilnya, karena mereka bisa mengejar mimpinya," ungkap Ujang. (wil/dam)

BLK Buka Pendaftaran Pelatihan Content Creator Gratis

TANGERANG | TRM
Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Balai Latihan Kerja (BLK) Kota Tangerang kembali membuka pendaftaran pelatihan berbasis kompetensi di bidang content creator mulai 30 Oktober-6 November 2026.

Kepala BLK Kota Tangerang Yasin Surya menuturkan, pelatihan content creator tersebut disediakan khusus untuk calon peserta yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) Kota Tangerang. Pelatihannya juga disediakan secara gratis dengan kuota yang terbatas.

"Ayo daftarkan diri kalian karena kuotanya terbatas, serta waktu pendaftarannya juga tinggal beberapa hari lagi. Cara sangat mudah bisa langsung mendaftarkan diri melalui aplikasi Tangerang LIVE sekarang juga," ujar Yasin, Rabu (4/11/26).

Tidak hanya gratis, Pemkot Tangerang memfasilitasi peserta yang menyelesaikan pelatihan sampai tuntas dengan sertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) secara langsung.

Sertifikat tersebut dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan daya saing ketika melamar pekerjaan di industri kreatif yang sedang berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir.

"Kami juga akan memberikan sertifikat dari lembaga resmi secara langsung sekaligus uang transport bagi peserta yang mengikuti pelatihannya sampai selesai," tambahnya. (wil/dam)

TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
Diterbitkan oleh:
PT. MEDIA TANGERANG RAYA
0199/PM/III/BPMPTSP/2016
KOMISARIS : FUAD
DIREKTUR UTAMA : HELMY HALIM
DIREKTUR : RUDI LESTIAWAN

PIMPINAN UMUM: HELMY HALIM **WAKIL PIMPINAN UMUM :** DAHLAN MUHAMMAD **PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB:** HADIST ABDILLAH **PIMPINAN PERUSAHAAN :** WILKI IRAWAN **REDAKTUR PELAKSANA:** MUSTOPA ADAM **REDAKTUR :** B.PRACAHYO, C.PURNOMO **SEKRETARIS REDAKSI :** ISIKA HAURA BILQIS **MANAGER KEUANGAN:** KAZIMA NURAINI **MANAGER IKLAN :** SYAFINA AZZAHRA **MANAGER PEMASARAN:** SUHENDRA **MANAGER UMUM :** FRANCISE CAROLIN **LAYOUT:** LUKMAN, BOBY **KA. BIRO BANTEN :** HEDY **KA. BIRO TANGSEL :** ABDUL HARIS **KA. BIRO LEBAK:** MUKHTAR **KA. BIRO PANDEGLANG :** IYAN **KA. BIRO PENDIDIKAN:** SIHOE HOERUDIN **WARTAWAN :** AGUS IRAWAN, SITI MARQO, JULY RABHIATY, R.A. SUDRAJAD, SYARIF HIDAYAT, IRWANI HERLIAWAN, ADITYAWARMAN, ABIDIN, ACENG ABIDIN, DEDY, ROBI LIU, PRAYITNO, EDY ST, RIVAN MAJID REZA B, MURJIMAN, HASURI, MOH. RAFIYUDI, ABDUL AZIZ, MUHAMMAD RIKO ADAMMULLOH, ABDUL HARIS, ROFI'U DAROJAT, RATU IKHDA PUSPITA **BAGIAN SIRKULASI:** AGUS BLACK,SAUNAN, HERRY, JUNIOR **BAGIAN MARKETING/PROMOSI:** YULI NOVALIA, INDRIANADA **BAGIAN IKLAN:** P. ADI, JUNAEDI, MUKSIN **BAGIAN PAJAK :** ZAJRA F **BAGIAN ADM.UMUM :** SISCA **OFFICE BOY (OB):** WAWAN **HASAN PENASEHAT HUKUM:** HANAFI TANAWUAYA, SH, MH, DEDDY SURYADI, SH, BUDI KASAN BESARI, SH CLA, UJANG SUHARJA, SH.
REDAKSI DAN TATA USAHA : Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. **TELPON :** 59728637 **EMAIL:** tangerangraya@yahoo.co.id **REKENING PERUSAHAAN :** Rekening BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA dan Rekening Bank Banten 0712001828 a/n PT. Media Tangerang Raya. **TARIF IKLAN:** Display Rp.45.000,-/mmk FC. Rp.25.000,-/mmk BW, Iklan Baris Rp. 4.500,-/baris.

EDUKASI

SMPN 5 Tigaraksa Ikuti Roadshow Edukasi HIV/AIDS



(IST)
SMPN 5 Tigaraksa antusias mendengar edukasi tentang pencegahan HIV/Aids.

TANGERANG | TRM

SMPN 5 Tigaraksa turut berpartisipasi dalam kegiatan Sosialisasi dan Edukasi HIV/AIDS tingkat SMP se-Kabupaten Tangerang yang berlangsung pada 20–21 Oktober 2026. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran generasi muda mengenai HIV/AIDS sejak usia remaja.

Program yang diselenggarakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang bersama Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kabupaten Tangerang tersebut merupakan bagian dari Roadshow Edukasi HIV/AIDS ke sejumlah sekolah tingkat SMP.

Pelaksanaannya melibatkan REPLIKA dan Puskesmas sebagai bentuk sinergi lintas sektor dalam memberikan pemahaman yang benar kepada peserta didik mengenai HIV/AIDS, termasuk pencegahan penularan dan pentingnya menghindari diskriminasi terhadap orang dengan HIV.

Kepala SMPN 5 Tigaraksa, Heri Severianto, mengatakan edukasi HIV/AIDS penting diberikan kepada peserta didik agar mereka memiliki pengetahuan yang benar dan tidak mudah terpengaruh informasi keliru yang beredar di masyarakat maupun media sosial.

Menurutnya, masa remaja merupakan periode penting dalam pembentukan karakter dan pola pikir. Karena itu, pendidikan di sekolah tidak cukup hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga harus mencakup pengetahuan kesehatan dan kehidupan sosial.

"Kami menyambut baik kegiatan sosialisasi dan edukasi HIV/AIDS ini. Materi seperti ini sangat penting diketahui oleh para siswa agar mereka memahami apa itu HIV/AIDS, bagaimana cara penularannya, serta langkah-langkah pencegahan yang harus dilakukan," ujarnya kepada Bantenekspres.co.id, Rabu (4/11/2026).

Heri menjelaskan, melalui sosialisasi tersebut, siswa diharapkan mampu memperoleh informasi yang akurat serta membedakan fakta dan informasi keliru mengenai HIV/AIDS.

SDN Kutabumi 3 Tangerang Nyaris Roboh



(IST)
Pilar SDN Kotabumi 3 Tangerang yang retak.

TANGERANG | TRM

Kondisi bangunan SDN Kutabumi 3, Kabupaten Tangerang, memprihatinkan. Sejumlah pilar penyangga gedung sekolah dua lantai mengalami keretakan hingga bagian beton terkelupas dan memperlihatkan besi tulangan yang sudah berkarat.

Kerusakan tersebut menimbulkan kekhawatiran pihak sekolah, terutama terkait keamanan ruang kelas yang masih digunakan untuk kegiatan belajar mengajar.

Kepala SDN Kutabumi 3, Abdul Hadi, mengatakan kerusakan bangunan sudah terlihat sejak dirinya mulai bertugas di sekolah tersebut pada 2024. Menurutnya, kondisi sejumlah pilar penyangga terus memburuk dari waktu ke waktu.

Ia menjelaskan, bangunan lama di bagian bawah mendapat tambahan lantai atas yang terdiri atas empat ruang kelas. Kondisi tersebut membuat pihak sekolah khawatir terhadap kemampuan struktur bangunan dalam menopang beban lantai tambahan.

"Kekhawatiran saya itu dilihat dari pilar bangunan bawahnya seolah-olah kurang kekuatannya untuk menahan bobot bangunan atas. Pilar-pilar itu pada meletek (retak dan pecah) semua, kelihatan besi-besinya," ujar Abdul Hadi saat ditemui wartawan, Kamis (5/11/2026).

Abdul Hadi menambahkan, kerusakan tidak hanya terlihat pada bagian pilar. Di sisi belakang sekolah, sebagian beton bangunan juga sudah rontok sehingga besi tulangan terlihat dan mengalami korosi akibat paparan cuaca.

Ironisnya, ruang kelas di lantai bawah maupun lantai atas masih digunakan untuk kegiatan belajar mengajar. Sekolah menerapkan sistem pembelajaran bergantian dengan jadwal pagi dan siang.

Kondisi tersebut membuat pihak sekolah khawatir terhadap keselamatan siswa, guru, dan tenaga kependidikan yang beraktivitas di lingkungan bangunan tersebut.

Abdul Hadi mengatakan, pihak sekolah telah berupaya menyampaikan laporan kerusakan kepada pengawas sekolah yang baru agar dapat diteruskan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Tangerang. (Hab)

Kota Tangerang Petakan Kebutuhan Guru PNS

LEBIH DARI 200 GURU DAN KEPALA SEKOLAH PENSIUN TIAP TAHUN

TANGERANG | TRM

Lebih dari 200 guru dan kepala sekolah di Kota Tangerang pensiun setiap tahun. Dindik melakukan pemetaan kebutuhan guru dan menyiapkan rotasi untuk mengantisipasi kekurangan tenaga pendidik.



(IST)
Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Aris Munandar.

Dinas Pendidikan (Dindik) Kota Tangerang menghadapi tantangan kekurangan guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), terutama di tingkat sekolah dasar (SD). Setiap tahun, lebih dari 200 guru dan kepala sekolah di Kota Tangerang memasuki masa purna bakti atau pensiun. Kondisi ini membuat pemenuhan tenaga pendidik dan kebutuhan kepala sekolah semakin mendesak.

Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Aris Munandar, mengatakan persoalan tersebut tidak hanya berkaitan dengan jumlah guru yang pensiun, tetapi juga terbatasnya kesempatan untuk mengisi sejumlah jabatan penting di sekolah.

Hal itu disampaikan Aris saat ditemui di ruang kerjanya, Kamis (5/11/2026).

"Informasinya tiap tahun itu sekitar 200 lebih kepala sekolah dan guru yang pensiun di Kota Tangerang," ujar Aris.

Menurut Aris, berdasarkan ketentuan yang berlaku, sejumlah posisi strategis di satuan pendidikan, seperti kepala sekolah dan bendahara, masih mensyaratkan status PNS. Sementara itu, peluang bagi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk mengisi jabatan tersebut masih terkendala regulasi, termasuk persyaratan golongan dan pengalaman manajerial.

Akibatnya, sekolah yang jumlah guru PNS-nya terbatas berpotensi mengalami kekosongan jabatan ketika salah satu tenaga pendidiknya memasuki masa pensiun.

"Semakin sulit nih mencari kepala sekolah, khususnya untuk SD. Ada sekolah yang guru PNS-nya cuma dua, satu kepala sekolah dan satu bendahara. Ketika satu pensiun, sudah tidak ada lagi PNS-nya, sementara yang ada P3K semua. P3K memang belum diakomodasi untuk bisa menjadi bendahara maupun kepala sekolah," jelasnya.

Aris menyebut persoalan tersebut tidak hanya dihadapi Kota Tangerang, tetapi juga menjadi tantangan di berbagai daerah. Kondisi ini membutuhkan penataan kebijakan agar kebutuhan tenaga pendidik dan pengisian jabatan di sekolah dapat terpenuhi.

Selain kekurangan guru PNS, Dindik Kota Tangerang juga menghadapi persoalan keberlanjutan tenaga honorer. Berdasarkan ketentuan pemerintah pusat, penganggaran honor guru melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dibatasi hingga Desember 2026.

Dari pendataan sementara, terdapat sekitar 29 tenaga honorer di tingkat SD yang pembiayaan honornya bersumber dari dana BOS.

"Berdasarkan pendataan sementara, terdapat sekitar 29 tenaga honorer di SD yang dibiayai melalui dana BOS," ungkapnya.

Menurut Aris, belum adanya kepastian regulasi pengganti setelah batas waktu tersebut berakhir membuat tenaga honorer menanti kejelasan mengenai kelanjutan status dan pembiayaan mereka. Persoalan ini turut menjadi perhatian Dinas Pendidikan karena keberadaan guru tidak dapat dipandang sama dengan tenaga administrasi biasa.

Ia menjelaskan, profesi guru membutuhkan kompetensi dan kualifikasi khusus sehingga penempatan tenaga pendidik tidak bisa dilakukan secara sembarangan.

"Kalau pegawai administrasi biasa, ditempatkan di mana saja bisa. Mau ditaruh di Dinas Sosial atau dinas lain, BPBD pun bisa. Tapi kalau guru tidak mungkin tiba-tiba dari Dinsos dijadikan guru karena kebutuhannya spesifik," kata Aris.

Untuk mengantisipasi kekurangan tenaga pendidik, Bidang Pembinaan SD Dindik Kota Tangerang secara rutin melakukan pemetaan kebutuhan guru di setiap sekolah. Jika ditemukan sekolah yang kekurangan tenaga pendidik, penyesuaian melalui rotasi guru menjadi salah satu langkah yang ditempuh.

Dindik Kota Tangerang juga terbantu dengan penambahan tenaga pendidik melalui program pengangkatan pemerintah pusat yang ditempatkan di daerah tersebut. Kehadiran guru baru, termasuk guru Pendidikan Jasmani, diharapkan dapat membantu mengisi kekosongan formasi di sejumlah sekolah. (Hab)

Dua Siswa Kembar MAN 2 Kota Tangerang Raih Juara Pidato dan Puisi di Ajang Hari Santri

TANGERANG | TRM

Prestasi membanggakan ditorehkan dua siswa kembar MAN 2 Kota Tangerang, Muhammad Rafhi Abdul Rahim dan Muhammad Rafha Abdul Rahman. Keduanya berhasil meraih penghargaan dalam lomba pidato dan puisi pada puncak rangkaian peringatan Hari Santri di Jakarta.

Kompetisi tingkat Jabodetabek tersebut diselenggarakan Indonesia Book Fair bekerja sama dengan Kementerian Agama Republik Indonesia di MAN 12 Jakarta Barat. Ajang ini diikuti puluhan peserta dari berbagai Madrasah Aliyah (MA) dan pondok pesantren di wilayah Jabodetabek.

Muhammad Rafhi Abdul Rahim, siswa kelas XI IPA 2, berhasil meraih Juara 1 Lomba Pidato Bahasa Indonesia. Dalam kompetisi tersebut, ia mengangkat tema pemberantasan korupsi yang disampaikan secara kritis melalui kemampuan berbicara di depan publik.

"Sebenarnya temanya tidak boleh mengkritik pemerintah, tapi akhirnya saya bisa membawa tema tentang pemberantasan korupsi. Dan Alhamdulillah malah dapat juara 1," ucap Rafhi saat ditemui, Rabu (4/11/2026).



(IST)
Rafhi dan Rafha, siswa MAN 2 Kota Tangerang menorehkan. prestasinya diajang puncak Hari Santri di Jakarta.

Ia mengaku bangga dapat bersaing dengan peserta dari berbagai madrasah dan pondok pesantren yang memiliki kemampuan berpidato.

"Saya senang banget bisa bersaing dengan peserta dari berbagai Madrasah Aliyah se-Jabodetabek dan pondok pesantren," sambungnya.

Prestasi tersebut bukan kali pertama diraih Rafhi. Kemampuannya dalam berbicara di depan publik telah terasah melalui berbagai pengalaman dan kegiatan. Remaja yang pernah menempuh pendidikan di Pondok Pesantren Al-Azhar Ummusyuroh, Cipondoh, selama empat tahun itu sebelumnya juga meraih Juara 1 Musabaqah Syarhil Quran dalam ajang Al-Quran Festival di Institut PTIQ Jakarta.

Ke depan, Rafhi bertekad terus mengembangkan kemampuannya dan mengikuti kompetisi pada tingkat yang lebih tinggi. Salah satu targetnya adalah mempersiapkan diri untuk mengikuti Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ) tingkat nasional.

Sementara itu, saudara kembarnya, Muhammad Rafha Abdul Rahman, juga berhasil menorehkan prestasi dengan meraih Juara 3 Lomba Puisi. Dalam kompetisi yang diikuti sekitar 25 peserta tersebut, Rafha membawakan puisi karya sastrawan WS Rendra berjudul Doa Seorang Serdadu Sebelum Berperang.

Rafha mengaku sempat kurang percaya diri ketika melihat penampilan peserta dari sekolah lain. Namun, keyakinan dan latihan yang dilakukan akhirnya membantunya tampil maksimal hingga berhasil meraih penghargaan.

"Pada awalnya saya pesimis melihat sekolah-sekolah lain keren-keren semua. Tapi saya akhirnya optimis pasti bisa, dan alhamdulillah dikasih rezeki juara 3," tutur Rafha.

Bakat Rafha dalam seni membaca puisi telah berkembang sejak duduk di bangku Madrasah Ibtidaiyah (MI). Ketertarikannya tersebut terus diasah hingga berhasil meraih sejumlah prestasi, termasuk Juara 3 lomba puisi tingkat Jabodetabek di SMK Prudent School, Cipondoh, ketika masih duduk di bangku Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Keberhasilan kedua siswa kembar tersebut tidak terlepas dari dukungan MAN 2 Kota Tangerang, mulai dari pendampingan guru pembimbing hingga pemberian izin dispensasi untuk mengikuti kompetisi.

Pengalaman menempuh pendidikan di pondok pesantren selama empat tahun serta pembinaan minat dan bakat di madrasah turut membentuk kedisiplinan, mental kompetitif, dan kepercayaan diri keduanya.

Rafhi dan Rafha berharap prestasi yang diraih dapat menjadi motivasi untuk terus mengembangkan potensi diri. Mereka juga ingin menginspirasi pelajar madrasah lainnya agar berani mengikuti berbagai kompetisi dan mengukir prestasi di tingkat yang lebih tinggi. (Hab)

Festival Budaya Literasi Kota Tangerang 2026 Siap Digelar

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang akan menggelar Festival Budaya Literasi 2026 pada 11-22 November 2026. Berlangsung di Taman Elektrik dan Perpustakaan Daerah Kota Tangerang, festival ini menghadirkan beragam kegiatan edukatif dan kreatif, mulai dari perlombaan literasi, bazar buku, hingga bedah buku bersama penulis.

Kegiatan yang diselenggarakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) Kota Tangerang ini terbuka bagi berbagai kalangan, mulai dari anak usia dini, pelajar, hingga masyarakat umum.

Kepala DPAD Kota Tangerang, Engkos Zarkasyi, mengatakan festival tersebut menjadi salah satu upaya untuk membangun budaya literasi melalui kegiatan yang menarik dan melibatkan partisipasi masyarakat.

"Kami mengajak semua lapisan masyarakat untuk merayakan literasi dengan cara yang lebih seru, kreatif, dan penuh inspirasi. Festival ini dirancang sebagai ruang berkarya, berkreasi, dan saling menginspirasi antarsesama lewat kegiatan-kegiatan menarik yang sudah disiapkan," ujar Engkos, Kamis (5/11/2026).

Mengusung tema "Jadikan Literasi Budaya Kita (JALABYA)", festival ini akan



(IST)
Rafhi dan Rafha, siswa MAN 2 Kota Tangerang menorehkan. prestasinya diajang puncak Hari Santri di Jakarta.

diisi sejumlah kegiatan, di antaranya bazar mitra bersama komunitas Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS), berbagai perlombaan literasi, serta bedah buku Nanti Juga Sembuh Sendiri bersama penulisnya, Bagas Ali Prasetyo.

Engkos menambahkan, masyarakat dapat mengikuti sejumlah perlombaan literasi tanpa dipungut biaya. Selain itu, pengunjung juga bisa berburu buku dengan harga khusus melalui bazar buku yang menawarkan berbagai diskon.

"Ada banyak perlombaan literasi gratis yang sudah bisa diakses pendaftarannya dari sekarang, bazar buku dengan diskon besar-besaran, sampai ajang bertemu penulis terkenal," tambahnya.

Informasi lebih lengkap mengenai jadwal dan rangkaian kegiatan Festival Budaya Literasi Kota Tangerang 2026 dapat diakses melalui akun Instagram resmi DPAD Kota Tangerang, @dpadkotatangerang.

(Hab)

Ketua Komisi II DPRD Lebak Dilaporkan ke Polda Banten

TERKAIT DUGAAN PENIPUAN, MENGAKU SUDAH CICIL RP230 JUTA

LEBAK | TRM
DPRD Lebak Ade Adriana dilaporkan ke Polda Banten atas dugaan penipuan atau penggelapan terkait investasi Rp1 miliar. Ade mengaku telah mencicil Rp230 juta dan menyerahkan sertifikat tanah sebagai jaminan.



Kantor DPRD Kabupaten Lebak.
(IST)

Ketua Komisi II DPRD Kabupaten Lebak, Ade Adriana, dilaporkan dua rekan sesama anggota dewan ke Polda Banten atas dugaan tindak pidana penipuan atau penggelapan. Perkara yang berkaitan dengan dugaan investasi tersebut kini telah ditingkatkan ke tahap penyidikan oleh Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrimum) Polda Banten.

Ade, politisi Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), membenarkan adanya laporan tersebut. Ia mengungkapkan, salah satu pelapor, Muhi Bustomi, sebelumnya telah berupaya menyelesaikan persoalan itu melalui jalur kekeluargaan. Namun, keduanya belum mencapai kesepakatan terkait pengembalian uang yang dipersoalkan.

"Sudah selesai islah kemarin dipertemukan oleh Krimum Polda Banten dengan Pak Muhi (pelapor). Tapi, memang pelapor inginnya uang full. Saya mampunya dicicil. Kalaupun saya ada uangnya, pasti saya juga ingin cepat beresin," kata Ade, Kamis (5/11/2026).

Ade menjelaskan, perkara tersebut berkaitan dengan dugaan investasi senilai Rp1 miliar pada 2025. Ia mengaku dirinya dan Muhi sama-sama menjadi korban penipuan oleh pihak lain. Namun, pihak yang diduga melakukan penipuan terhadap Muhi disebut mengenal korban melalui dirinya.

Sebagai bentuk itikad baik untuk menyelesaikan persoalan tersebut, Ade mengaku telah mencicil pembayaran sebesar Rp230 juta. Selain itu, ia juga menyerahkan sertifikat tanah seluas 1.800 meter persegi kepada Muhi sebagai jaminan.

"Sebenarnya saya bersama pelapor merupakan sama-sama korban penipuan. Cuma memang wasilah yang melakukan penipuan terhadap Muhi itu kenalnya dari saya. Saya sudah melakukan itikad baik dengan cara mencicil. Saat ini yang masuk sudah sebesar Rp230 juta dan sertifikat tanah saya seluas 1.800 meter, saya serahkan kepada pelapor sebagai bentuk itikad baik pertemanan," ujarnya.

Sementara itu, Kabid Humas Polda Banten Kombes Pol Maruli Ahiles Hutapea membenarkan adanya laporan dugaan penipuan atau penggelapan yang dilayangkan rekan kerja Ade. Menurutnya, perkara tersebut telah masuk tahap penyidikan.

"Yang melapor rekan kerjanya, sudah penyidikan," ujar Maruli saat dikonfirmasi, Rabu.

Maruli menjelaskan, peningkatan perkara ke tahap penyidikan dilakukan setelah penyidik menemukan dugaan adanya peristiwa pidana berdasarkan penanganan awal. Ia juga memastikan bahwa Ade telah menjalani pemeriksaan.

"Informasinya sudah penyidikan, kalau sudah penyidikan berarti sudah terbit surat perintah penyidikan dan perkara ini sudah digelarkan. LP-nya (laporan polisi) sudah cukup lama," katanya.

Terkait informasi mengenai penangkapan Ade, Maruli mengaku belum memperoleh kepastian dari penyidik. Ia hanya memastikan bahwa yang bersangkutan telah diperiksa.

"Saya belum dapat pastikan (informasi penangkapan), tapi yang bersangkutan sudah dilakukan pemeriksaan," ujarnya.

Maruli menambahkan, pihaknya belum mengetahui secara terperinci materi perkara, termasuk apakah laporan tersebut berkaitan dengan investasi atau arisan.

Di sisi lain, Ketua DPRD Lebak Juwita Wulandari mengatakan telah berkoordinasi dengan Badan Kehormatan (BK) DPRD Lebak untuk melakukan klarifikasi awal terkait persoalan yang melibatkan salah satu anggota dewan tersebut.

Menurut Juwita, BK memiliki mekanisme penanganan laporan dan dapat melakukan penelusuran awal sebelum mengambil langkah lebih lanjut. Namun, hingga saat ini belum ada pengaduan resmi yang disampaikan kepada BK.

"Yang menangani BK. Tata caranya itu, BK menunggu aduan atau informasi resmi. Tapi memang pengaduan ke BK tidak ada. Saya sudah menghubungi ketua BK untuk melakukan klarifikasi awal. Salah satunya bisa melakukan penelusuran. Kalau sudah klarifikasi pemanggilan, rapat internal untuk memutuskan," katanya.(Hab)

Amir Hamzah Dorong Branding Lebak Angkat Baduy dan Multatuli sebagai Identitas Daerah

LEBAK || TRM
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak mendorong penguatan branding daerah dengan mengangkat potensi unggulan, terutama masyarakat adat Baduy dan sejarah Multatuli. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat identitas Kabupaten Lebak sekaligus meningkatkan daya tarik daerah di tingkat nasional maupun internasional.


Wakil Bupati Lebak, Amir Hamzah.
(IST)

Wakil Bupati Lebak, Amir Hamzah, mengatakan branding daerah tidak cukup hanya dengan membangun citra atau menciptakan slogan. Diperlukan strategi yang terarah untuk menggali, mengembangkan, dan mempromosikan potensi daerah agar memiliki nilai tambah bagi pembangunan dan perekonomian masyarakat.

"Kabupaten Lebak memiliki beragam potensi yang dapat menjadi kekuatan dalam membangun identitas daerah. Mulai dari sektor pariwisata, pertanian, kebudayaan, ekonomi kreatif hingga sumber daya alam," kata Amir Hamzah, Kamis (5/11/2026).

Menurut Amir, seluruh potensi tersebut perlu dikelola dan dipromosikan secara optimal agar dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Karena itu, ia menekankan pentingnya sinergi dan kolaborasi seluruh perangkat daerah dalam merumuskan strategi branding Kabupaten Lebak.

Setiap sektor diharapkan mampu mengidentifikasi keunggulan dan peluang yang dimiliki, sekaligus memetakan berbagai tantangan yang perlu diatasi.

"Setiap sektor diharapkan dapat mengidentifikasi keunggulan serta peluang yang dimiliki, sekaligus memetakan tantangan yang perlu diatasi," ujarnya.

Amir menyebut masyarakat adat Baduy dan sejarah Multatuli akan menjadi bagian penting dalam identitas atau branding Kabupaten Lebak. Kedua unsur tersebut dinilai memiliki kekhasan yang dapat membedakan Lebak dari daerah lain.

Untuk mempelajari strategi pengembangan branding daerah, Pemkab Lebak juga berencana melakukan studi banding ke Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. Daerah tersebut dinilai berhasil membangun identitas daerah melalui pengembangan dan promosi berbagai potensi lokal.

"Baduy dan Multatuli itu ciri khas Lebak di dunia, itu tidak ada. Kami akan studi banding ke Banyuwangi untuk mempelajari penerapan branding daerah yang telah dilakukan di wilayah tersebut. Saat ini yang sudah sukses di Indonesia itu branding adalah Banyuwangi, yang tadinya biasa menjadi maju," ungkapnya.

Amir berharap, branding yang kuat dapat menjadi landasan dalam mengarahkan pembangunan daerah sekaligus meningkatkan daya tarik investasi, pariwisata, kebudayaan, dan sektor ekonomi lainnya. (Hab)

Dua Dalang Cilik Asal Pandeglang Raih Prestasi di Festival Nasional 2026

PANDEGLANG | TRM
Dua pelajar asal Kabupaten Pandeglang berhasil mengharumkan nama Banten dalam Festival Dalang Anak Nasional (FDAN) ke-19 Tahun 2026. Keduanya meraih prestasi dalam ajang yang digelar di Padepokan Pewayangan Kautamaan, Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta.

Kedua dalang cilik tersebut adalah Rizki Wahyu Rohman, siswa SMPN 3 Pandeglang sekaligus binaan Kelas Wayang Pandeglang, yang berhasil meraih Juara 1 FDAN 2026 Kelompok B. Sementara itu, Altan Muttaqi Sasmita, siswa SDN Pandeglang 6, meraih Juara 4 pada Kelompok A.

Capaian tersebut menjadi kebanggaan bagi sekolah, keluarga, dan komunitas seni di Pandeglang. Prestasi itu juga menunjukkan bahwa generasi muda daerah memiliki potensi untuk berkompetisi dan berprestasi dalam seni pedalangan di tingkat nasional.

Perwakilan guru SMPN 3 Pandeglang sekaligus Founder Kelas Wayang Pandeglang, Wildan F, mengatakan keberhasilan kedua pelajar tersebut merupakan hasil dari proses pembinaan, kedisiplinan, dan komitmen dalam mengembangkan bakat anak-anak.

"Kami merasa sangat bangga dan bersyukur atas prestasi yang diraih oleh Rizki Wahyu Rohman dan Altan Muttaqi Sasmita. Capaian ini merupakan bukti nyata bahwa semangat belajar, kerja keras, kedisiplinan, dan keberanian untuk berkompetisi mampu melahirkan prestasi yang membanggakan," kata Wildan kepada RADARBANTEN.CO.ID, Kamis (5/11/2026).

Menurut Wildan, keberhasilan dalam kompetisi tidak hanya diukur dari piala atau peringkat yang diperoleh. Pengalaman tampil di panggung nasional juga menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan diri dan karakter generasi muda.

Ia berharap prestasi tersebut dapat memotivasi pelajar lain di Pandeglang untuk terus menggali potensi, mengembangkan kemampuan, dan berani menampilkan karya mereka.

"Kami berharap keberhasilan ini menjadi motivasi bagi murid lainnya untuk terus menggali dan mengembangkan potensi, berani mengekspresikan kemampuan, serta tidak berhenti berkarya," tambahnya.

Wildan menjelaskan, pencapaian Rizki dan Altan tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, mulai dari pelatih, orang tua, sekolah, hingga komunitas seni yang terlibat dalam proses pembinaan.


Dua dalang anak asal Pandeglang yang mewakili Banten.
(IST)

Menurutnya, kolaborasi antara institusi pendidikan formal dan komunitas pelestari seni, seperti Kelas Wayang Pandeglang, memiliki peran penting dalam mengembangkan talenta muda di bidang pedalangan.

Ia berharap keberhasilan kedua dalang cilik tersebut dapat menjadi awal dari prestasi berikutnya sekaligus mendorong pelestarian seni pedalangan di Kabupaten Pandeglang dan Provinsi Banten.

"Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari pencapaian-pencapaian yang lebih gemilang di masa mendatang untuk Pandeglang dan Banten," pungkasnya. (Hab)

PEMERINTAHAN

Bupati Dewi Setiani Ajak Hidup Sehat



(IST)
Bupati Pandeglang, Raden Dewi Setiani, saat memberikan pembinaan kepada Forum Komunikasi Kecamatan Sehat (FKKS) di Puskesmas Bangkonol

PANDEGLANG | TRM
Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani mengajak masyarakat membangun perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) mulai dari lingkungan keluarga. Kebiasaan menjaga kebersihan rumah tangga dinilai menjadi langkah awal untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan terbebas dari berbagai penyakit.

Ajakan tersebut disampaikan Dewi Setiani saat memberikan pembinaan kepada Forum Komunikasi Kecamatan Sehat (FKKS) di Puskesmas Bangkonol, Kamis (5/11/2026).

Menurut Dewi, upaya mewujudkan lingkungan sehat tidak cukup hanya mengandalkan program pemerintah. Kesadaran dan keterlibatan masyarakat juga diperlukan, terutama dalam membiasakan pola hidup bersih di lingkungan tempat tinggal.

Ia mencontohkan sejumlah kebiasaan sederhana yang dapat diterapkan setiap keluarga, seperti menjaga kebersihan rumah, menyediakan tempat sampah, memastikan saluran air tidak tersumbat, serta membiasakan pola hidup sehat.

"Lingkungan sehat harus dimulai dari rumah. Jangan sampai kita menginginkan lingkungan yang bersih dan sehat, tetapi kita sendiri belum membiasakan hidup bersih di lingkungan keluarga," ujarnya.

Dewi mengatakan, keberhasilan mewujudkan Kabupaten Pandeglang yang sehat membutuhkan kerja sama seluruh elemen masyarakat. Karena itu, keberadaan FKKS memiliki peran strategis untuk menggerakkan kesadaran warga sekaligus mendorong pelaksanaan program kesehatan di tingkat kecamatan hingga desa dan kelurahan.

Ia berharap FKKS dapat menjadi mitra pemerintah dalam memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kualitas sanitasi, mengelola sampah dengan baik, serta menciptakan kawasan permukiman yang sehat. (Hab)



KRIMINALITAS

Gagal Curi Motor di Neglasari Tangerang



lustrasi. (AI)

TANGERANG | TRM

Aksi pencurian sepeda motor di wilayah Neglasari, Kota Tangerang, gagal setelah kedua pelaku kepergok warga. Satu pelaku sempat menjadi sasaran amukan massa, sementara rekannya berhasil ditangkap polisi saat mendorong motor hasil curian.

Kedua pelaku masing-masing berinisial Firmansyah (20) dan Abdul Rohman (27). Mereka ditangkap setelah diduga mencuri sepeda motor milik warga pada Rabu (4/11/2026) sekitar pukul 01.45 WIB.

Peristiwa tersebut sempat terekam dalam video yang beredar di media sosial. Dalam rekaman itu, salah satu pelaku terlihat menangis saat diinterogasi warga setelah diamankan. Namun, pelaku juga sempat menjadi korban pengeroyokan massa.

Kasi Humas Polres Metro Tangerang Kota Kompol Gunawan mengatakan, aksi kedua pelaku diketahui setelah korban keluar rumah dan mendapati sepeda motornya sudah tidak berada di tempat semula.

Korban kemudian memeriksa rekaman kamera pengawas (CCTV) dan mendapati dua orang telah membawa kabur sepeda motor Honda Genio berwarna hitam dengan nomor polisi B-6073-VTL.

"Setelah korban keluar rumah sepeda motor miliknya sudah tidak ada. Kemudian, korban mengecek CCTV miliknya ada 2 orang pelaku telah membawa kabur sepeda motor Honda Genio nopol B-6073-VTL warna hitam," kata Gunawan saat dihubungi, Kamis (5/11/2026).

Gunawan menjelaskan, salah satu pelaku lebih dahulu diamankan warga. Sementara itu, polisi melakukan pengejaran terhadap pelaku lainnya yang melarikan diri bersama sepeda motor hasil curian.

"Mendapati salah satu pelaku yang sedang di-massa namun untuk sepeda motor tidak ada. Selanjutnya tim opsnal melakukan pengejaran dan berhasil mengamankan satu pelaku lagi yang sedang mendorong satu unit sepeda motor hasil curian," jelasnya.

Dari hasil pemeriksaan awal, kedua pelaku mengaku telah beberapa kali melakukan pencurian sepeda motor dengan modus serupa. Mereka menyasar kendaraan yang tidak dikunci setang atau kuncinya masih tertinggal di motor.

"Bahwa pelaku melakukan aksi pencurian berdua dengan cara mencuri sepeda motor yang tidak dikunci stang atau yang kuncinya masih menggantung di motor dan selanjutnya mendorong sepeda motor tersebut. Bahwa pelaku mengakui telah beberapa kali melakukan pencurian dengan modus tersebut," ungkap Gunawan.

Saat ini, kedua pelaku beserta barang bukti sepeda motor telah diamankan di Polres Metro Tangerang Kota untuk menjalani proses hukum lebih lanjut. (Hab)

Toa Masjid di Ciputat Tangsel Ditembaki Setiap Salat

STAFSUS MENAG TURUN TANGAN GANTI PENGERAS SUARA

TANGERANG SELATAN| TRM

Toa Masjid Al Falaah di Ciputat, Tangsel, diduga ditembaki berulang kali saat waktu salat. Stafsus Menag Gugun Gumilar menyerahkan bantuan pengeras suara baru dan mengimbau warga tidak terprovokasi.



Staf Khusus Menteri Agama, Gugun Gumilar saat memberikan bantuan toa baru. (Foto: ist) (FOTO : PEMKOT TANGERANG)

Pengeras suara atau toa Masjid Al Falaah di Komplek Alvita, Kelurahan Sawah, Kecamatan Ciputat, Kota Tangerang Selatan (Tangsel), diduga menjadi sasaran tembakan berulang kali. Aksi tersebut dilaporkan kerap terjadi saat waktu salat hingga menyebabkan sejumlah bagian pengeras suara berlubang.

Peristiwa yang berlangsung selama kurang lebih dua pekan itu menjadi perhatian warga setelah kondisi toa masjid diketahui rusak. Kepolisian Sektor (Polsek) Ciputat Timur telah mengantongi identitas terduga pelaku dan tengah mendalami kasus tersebut.

Imam sekaligus pengurus Masjid Al Falaah, Azis, mengatakan dugaan penembakan pertama kali diketahui setelah seorang warga yang tinggal di rumah bertingkat di depan masjid mendengar suara letusan berulang kali.

Warga semula mengira suara tersebut berasal dari petasan atau bunyi lain di sekitar lingkungan. Namun, setelah diperiksa, ditemukan sejumlah lubang pada perangkat pengeras suara masjid.

Menurut Azis, suara letusan kerap terdengar bertepatan dengan waktu salat fardu. Bahkan, bunyi tersebut disebut muncul secara berulang dengan jeda selama pelaksanaan salat.

"Nembaknya itu enggak beruntun, tapi berjarak, ada jeda-jedanya gitu. Pas lagi salat, rakaat pertama nembak lagi, rakaat kedua ada lagi, sampai rakaat keempat," ungkap Azis.

Kapolsek Ciputat Timur Kompol Bambang Askar Sodiq mengatakan pihaknya telah mengantongi identitas terduga pelaku dan berencana meminta keterangan yang bersangkutan.

"Insyaallah dalam waktu dekat, saksi kita panggil nih orangnya," kata Bambang, Rabu (4/11/2026).

Berdasarkan penelusuran awal, polisi menduga peristiwa tersebut dipicu rasa terganggu terduga pelaku terhadap volume suara pengeras masjid. Meski demikian, dugaan tersebut masih perlu didalami melalui proses penyelidikan.

Untuk mencegah persoalan berkembang menjadi konflik antarwarga, kepolisian bersama unsur Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika), pengurus Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), RT/RW, serta Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) telah menggelar musyawarah.

Dalam pertemuan tersebut, pengelola dan yayasan masjid juga menyampaikan permohonan maaf apabila terdapat kendala teknis dalam pengaturan volume pengeras suara.

Sebagai bentuk kepedulian terhadap kenyamanan beribadah warga, perangkat toa yang rusak kemudian diganti dengan bantuan Staf Khusus Menteri Agama, Gugun Gumilar. Bantuan tersebut diserahkan pada Selasa malam (3/11/2026).

Gugun mengatakan kehadirannya merupakan bentuk perhatian Kementerian Agama terhadap masyarakat sekaligus upaya memastikan aktivitas ibadah dapat kembali berjalan dengan nyaman.

"Kehadiran kami di sini adalah penegasan bahwa negara selalu hadir untuk menjaga umat. Setiap warga berhak beribadah dengan aman, tenang, dan bermartabat tanpa pandang bulu," kata Gugun, Rabu (4/11/2026).

Ia juga mengimbau masyarakat agar tidak terprovokasi oleh peristiwa tersebut. Warga diminta menjaga persatuan, menghindari prasangka, serta tidak saling menuduh sebelum ada hasil penyelidikan resmi.

Gugun menegaskan, penanganan kasus harus diserahkan kepada aparat penegak hukum agar pihak yang bertanggung jawab dapat diproses sesuai ketentuan.

"Kita perlu memastikan bahwa setiap persoalan diselesaikan melalui jalan yang benar, dengan kepala dingin, tanpa mengorbankan persaudaraan dan persatuan," ujarnya. (Hab)

Kepergok Bawa Motor Curian di Cisauk, Satu Pelaku Ditangkap, Rekannya Kabur

TANGERANG | TRM

Aksi pencurian sepeda motor di kawasan Flyover Cisauk, Kabupaten Tangerang, berhasil diungkap Polsek Cisauk, Polres Tangerang Selatan. Seorang pria berinisial R alias D (44) diamankan setelah kepergok membawa sepeda motor hasil curian dengan cara menyetut kendaraan tersebut bersama rekannya.

Sementara itu, satu orang lainnya berhasil melarikan diri saat petugas melakukan pengejaran di Jalan Gunung Maloko, Kampung Setu, Desa Dandang, Kecamatan Cisauk.

Kapolsek Cisauk AKP Agus Riyanto menjelaskan, kasus pencurian tersebut terjadi pada Kamis (24/9/2026) sekitar pukul 01.50 WIB di kawasan Flyover Cisauk, Jalan Raya Cisauk, Kelurahan Cisauk.

Peristiwa bermula ketika korban berinisial A.G. (25) memarkirkan sepeda motor Honda Vario warna putih-biru di lokasi tersebut. Saat itu, korban kehabisan bahan bakar sehingga meninggalkan kendaraannya untuk berjalan menuju Stasiun Kereta Api Cisauk.

Sekitar pukul 02.20 WIB, ketika kembali ke lokasi, korban mendapati sepeda motornya sudah tidak ada. Korban kemudian melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Cisauk.

Menindaklanjuti laporan itu, Tim Opsnal Unit Reskrim Polsek Cisauk melakukan penyelidikan dan pengejaran terhadap pelaku.

Dalam proses penyelidikan, petugas melihat dua orang mencurigakan di Jalan Gunung Maloko, Kampung Setu, Desa Dandang. Salah seorang mengendarai sepeda motor yang ciri-cirinya sesuai dengan kendaraan milik korban, sedangkan rekannya membantu dengan cara menyetut motor tersebut. (Hab)









PT PPM Gandeng 5 Kabupaten di Lampung

KEMBANGKAN KETAHANAN PANGAN DAN ENERGI LEWAT KPBU

JAKARTA | TRM

PT Palma Pertiwi Makmur (PPM) mendorong pengembangan program ketahanan pangan dan energi nasional melalui skema Kerja Sama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Program tersebut disiapkan untuk mengoptimalkan potensi daerah sekaligus mempercepat pembangunan tanpa sepenuhnya bergantung pada anggaran pemerintah.

Komitmen tersebut disampaikan Direktur Utama PT PPM, Mardianto, dalam rapat pembahasan pilot project pelaksanaan KPBU di kantor PT PPM, Kuningan, Jakarta, Kamis (5/11/2026).

Dalam pertemuan tersebut, Mardianto didampingi Direktur Perencanaan serta jajaran direksi PT PPM. Agenda itu turut dihadiri pemerintah daerah dari 4 Kabupaten di Provinsi Lampung yakni Tanggamus, Pringsewu, Lampung Barat dan Pesawaran, Pringsewu, Setelah sebelumnya di mulai dengan Kabupaten Pesisir Barat.

Pembahasan difokuskan pada peluang kerja sama pengembangan potensi daerah, terutama pemanfaatan lahan yang selama ini belum produktif agar dapat memberikan nilai ekonomi bagi masyarakat.

Mardianto mengatakan, program tersebut dirancang untuk mendukung percepatan swasembada sekaligus mewujudkan kedaulatan pangan dan energi nasional. Pelaksanaannya ditargetkan menjangkau berbagai provinsi di Indonesia melalui kolaborasi pemerintah daerah, badan usaha, dan masyarakat.

Dia menegaskan, pengembangan kawasan tetap harus memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Lahan tidak produktif menjadi salah satu sasaran pengembangan, sedangkan kawasan konservasi seperti hutan lindung dan suaka margasatwa tetap harus dilindungi dari alih fungsi. Potensi pariwisata ramah lingkungan juga dapat dikembangkan di kawasan sekitarnya.

“Apapun potensi daerah itu harus kita kembalikan sehingga menjadi penghidupan bagi daerah itu sendiri. Cita-cita untuk menjadi lumbung pangan dunia harus diwujudkan dalam waktu tiga tahun ke depan, sejalan dengan visi besar Presiden Republik Indonesia,” ujar Mardianto.

Dalam pelaksanaan program, PT PPM menyiapkan pola kemitraan inti-plasma dengan menempatkan masyarakat desa sebagai bagian penting dari kegiatan ekonomi produktif.

Desa diproyeksikan menjadi leading sector yang berkolaborasi dengan pemerintah kabupaten dan provinsi. Pelaksanaan program juga akan diperkuat melalui keterlibatan asosiasi pangan dan energi di daerah.

PT PPM mengambil peran sebagai holding company, asset management, Serta pengelola tokenisasi bersama mitra strategis. Melalui skema KPBU, perusahaan berupaya menghadirkan alternatif pembiayaan proyek dengan dukungan pendanaan mandiri dan kemitraan, sehingga tidak sepenuhnya membebani APBN maupun APBD.

Model tersebut diharapkan membuka ruang bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan potensi unggulan wilayah, Mulai dari sektor pangan hingga energi, dengan dukungan investasi dan pengelolaan yang terintegrasi.

Rencana kolaborasi tersebut mendapat respons positif dari pemerintah daerah yang mengikuti pertemuan. Bupati Tanggamus, Hi. Mohammad Saleh Asnawi, menyampaikan apresiasi atas inisiatif PT PPM yang membuka peluang kerja sama pembangunan bersama sejumlah daerah.

Menurut Saleh Asnawi, Keterbatasan kemampuan fiskal daerah menjadi salah satu tantangan dalam merealisasikan berbagai program pembangunan. Karena itu, kehadiran investasi dan skema KPBU dinilai dapat menjadi alternatif untuk mendorong percepatan pembangunan.

“Kami sangat menyambut baik dan mengapresiasi inisiatif kolaborasi serta kerja sama ini. Mengingat tantangan anggaran daerah (APBD) yang terbatas dan adanya pemotongan dari pusat, kehadiran investasi maupun kerja sama seperti KPBU ini sangat diharapkan untuk membantu percepatan pembangunan serta membawa keberkahan bagi masyarakat di Tanggamus, Pesawaran, Lampung Barat, dan Pringsewu,” Ungkap Bang Haji, Sapaan Akrabnya. (dam)

SACHRUDIN Sambungan Hal. 1

"RPPLH memuat tujuh kebijakan, 21 strategi, dan 92 program indikatif sebagai arah perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup selama 30 tahun ke depan, yang diterjemahkan ke dalam sejumlah target terukur," jelasnya.

Sejumlah target jangka panjang yang ditetapkan antara lain peningkatan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dari 59,2 pada 2025 menjadi 68,2 pada 2056.

Selain itu, persentase timbulan sampah yang diolah ditargetkan meningkat dari 10,17 persen menjadi 25,17 persen. Luas ruang terbuka hijau (RTH) ditargetkan naik dari 0,54 persen menjadi 7,23 persen, sedangkan jumlah lokasi Program Kampung Iklim (Proklim) meningkat dari 99 menjadi 254 lokasi.

Untuk memastikan target tersebut tercapai, tujuh kebijakan, 21 strategi, dan 92 program indikatif akan dijabarkan ke dalam tahapan pelaksanaan yang diselaraskan dengan periode pembangunan daerah. Setiap program dilengkapi indikator kinerja dan pembagian tanggung jawab antarperangkat daerah.

"Capaian pelaksanaannya akan dimonitor dan dilaporkan setiap tahun, serta dievaluasi setiap lima tahun. Hasil evaluasi menjadi dasar perbaikan agar setiap target dapat dicapai secara terukur dan berkelanjutan," tegasnya.

Melalui Raperda RPPLH 2026–2056, Pemkot Tangerang berharap pengelolaan lingkungan hidup memiliki landasan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Sementara itu, pencabutan Perda Nomor 4 Tahun 2021 diharapkan tetap menjamin kepastian hukum serta mendukung optimalisasi upaya pencegahan dan pelayanan HIV dan AIDS. (wil/dam)

PEMKAB Sambungan Hal. 1

ngan mudah mengaksesnya. Dengan begitu, layanan kepada masyarakat juga bisa semakin optimal,” jelasnya.

Selain melalui pengelolaan informasi berbasis digital, Pemkab Tangerang juga mendorong seluruh perangkat daerah untuk aktif dan terbuka dalam menyediakan informasi publik. Dengan demikian, kebijakan maupun kegiatan pemerintah dapat diketahui masyarakat secara transparan.

“Ke depan, kami akan terus mendorong perangkat daerah agar lebih terbuka dan berinovasi, supaya masyarakat dapat semakin mudah mengakses informasi dari berbagai sektor,” tuturnya.

Mayang menambahkan, pihaknya akan terus memperkuat sinergi antarperangkat daerah agar sistem keterbukaan informasi publik di Kabupaten Tangerang semakin terintegrasi dan efisien.

Ia berharap capaian tersebut menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan informasi publik pada tahun mendatang.

“Harapannya tentu bisa juara satu tahun depan. Kami akan terus berusaha agar pelayanan informasi publik di Kabupaten Tangerang semakin baik,” kata Mayang. (dam)

PRABOWO Sambungan Hal. 1

nunjuk Letnan Jenderal TNI Ariyo Windutomo untuk menjalankan tugas sebagai Pelaksana Tugas Kepala Kesekretariatan Kepresidenan," kata dia.

Ia menjelaskan, keputusan pemberhentian tersebut diambil menyusul penetapan sejumlah individu sebagai tersangka dalam dugaan tindak pidana penyadapan, penghapusan bukti elektronik, dan akses ilegal terhadap kepala negara serta sejumlah pimpinan dan tokoh lainnya.

Menurut Prasetyo, salah satu tersangka dalam perkara tersebut menjabat sebagai Kepala Staf Kepresidenan sehingga diperlukan konsekuensi terhadap jabatan yang bersangkutan.

"Mewakili beliau, Bapak Presiden sekali lagi menyampaikan keprihatinan yang luar biasa oleh karena terjadinya dinamika tersebut," ujarnya.

Sebelumnya, Bareskrim Polri menetapkan tiga personel Polri berinisial LSP, ASN, dan EH sebagai tersangka dalam dugaan tindak pidana penyadapan tanpa prosedur (illegal tapping), penghapusan data elektronik, serta akses ilegal (illegal access).

Kabareskrim Polri Komjen Pol. Asep Safrudin di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Selasa (3/11), mengatakan penetapan tersangka dilakukan setelah penyidik memeriksa sejumlah saksi dan menyita beberapa barang bukti.

Setelah ditetapkan sebagai tersangka, ketiganya menjalani penahanan di Rumah Tahanan (Rutan) Mabes Polri, Jakarta. (dan/ant/hmi)

PEMPROV Sambungan Hal. 1

pembiayaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Menurutnya, dunia usaha memiliki potensi besar untuk turut berkontribusi dalam memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat.

"Kontribusi dunia usaha harus bisa dirasakan langsung oleh masyarakat. Lebih baik programnya sederhana, tetapi tepat sasaran dan berkelanjutan," ujar Gubernur Andra Soni.

Melalui Musrenbang Non-APBD, Pemprov Banten akan memfasilitasi perusahaan dengan menyediakan basis data mengenai prioritas pembangunan daerah dan calon penerima manfaat.

Sejumlah sektor yang menjadi peluang kolaborasi meliputi perbaikan rumah tidak layak huni (RTLH), beasiswa pendidikan, bantuan sarana pesantren, pelayanan kesehatan, pencegahan tengkes (stunting), pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), hingga pelestarian lingkungan.

Sementara itu, Ketua Forum CSR Banten, Jamil, menjelaskan bahwa Musrenbang Non-APBD menjadi ruang kolaborasi untuk menyelaraskan program pemerintah daerah, usulan masyarakat, dan kemampuan dunia usaha.

Ia menegaskan, Forum CSR Banten hanya berperan sebagai fasilitator yang menjembatani kolaborasi lintas sektor.

“Forum CSR hadir sebagai jembatan kolaborasi, bukan sebagai lembaga penghimpun dana CSR, serta tidak mengambil alih kewenangan pelaksanaan program dari pemerintah maupun perusahaan,” kata Jamil.

Antusiasme dunia usaha terhadap inisiatif tersebut terbilang tinggi. Hingga saat ini, sebanyak 122 perusahaan telah mendaftar melalui kanal resmi Forum CSR Banten.

Selain itu, peluncuran Musrenbang Non-APBD tersebut dihadiri 165 perwakilan perusahaan secara langsung dan sekitar 900 perusahaan secara daring.

Ke depan, Pemprov Banten bersama Forum CSR menargetkan Musrenbang Non-APBD tidak sekadar menjadi komitmen di atas kertas, tetapi berkembang menjadi agenda tahunan dengan program nyata, sasaran terukur, serta pelaporan yang transparan.

“Dengan demikian, potensi dunia usaha dapat menjadi kekuatan tambahan dalam mempercepat pembangunan Banten dan memperluas manfaatnya bagi masyarakat,” tutur Jamil. (hed/dam)

PEMKAB Sambungan Hal. 8

tingan, termasuk dunia usaha dan masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan program CSR/TJSLP memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung percepatan pembangunan daerah, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta memperkuat kualitas pelayanan publik," ungkap Moch. Maesyal Rasyid dalam sambutannya.

Ia berharap CSR Award dapat memotivasi perusahaan untuk terus meningkatkan kualitas, inovasi, dan keberlanjutan program tanggung jawab sosial. Menurutnya, keberhasilan pembangunan tidak hanya dilihat dari besarnya anggaran, tetapi juga dari manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

"Saya berharap penghargaan berupa piagam dan trofi CSR Award ini tidak hanya menjadi bentuk pengakuan atas kontribusi yang telah diberikan, tetapi juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kualitas, inovasi, dan keberlanjutan program CSR di masa mendatang. Keberhasilan pembangunan tidak semata-mata diukur dari besarnya anggaran yang dikeluarkan, tetapi juga dari sejauh mana manfaat pembangunan tersebut dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat," tegasnya.

Pada CSR Award 2026, sebanyak 30 perusahaan dan instansi menerima penghargaan. Masing-masing penerima juga tercatat berkontribusi dalam mendukung program Beasiswa S1 sebesar 50 persen dan Beasiswa S2 sebesar 50 persen.

Melalui momentum apresiasi ini, Pemkab Tangerang berharap kemitraan strategis antara pemerintah daerah dan dunia usaha dapat terus terjalin erat dan berkesinambungan. Dengan kolaborasi yang semakin solid, diharapkan program-program CSR yang berjalan akan terus membawa dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat demi mewujudkan Kabupaten Tangerang yang semakin gemilang. (dam)

MTQ Sambungan Hal. 1

Menurutnya, MTQ tahun ini menghadirkan beragam cabang perlombaan yang tidak hanya berfokus pada kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an, tetapi juga mengangkat isu-isu aktual, termasuk perkembangan kecerdasan buatan atau artificial intelligence (AI).

“MTQ harus menjadi momentum untuk membangun generasi yang tidak hanya unggul dalam membaca dan memahami Al-Qur’an, tetapi juga mampu menerapkan ajarannya dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan zaman,” jelasnya.

Berdasarkan ketentuan pokok yang diterbitkan Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur’an (LPTQ) Kota Tangsel, MTQ XVII tahun ini mempertandingkan 10 cabang utama, yakni Seni Baca Al-Qur’an, Qira’at Al-Qur’an, Hafalan Al-Qur’an, Tafsir Al-Qur’an, Fahm Al-Qur’an, Syarh Al-Qur’an, Seni Kaligrafi Al-Qur’an, Karya Tulis Ilmiah Al-Qur’an (KTIQ), Hafalan Al-Hadits, dan Qira’atul Kutub.

Selain itu, terdapat sejumlah kategori eksibisi, meliputi Tilawah ASN/TNI/Polri, Tartil Al-Qur’an Isyarat bagi penyandang disabilitas rungu wicara, serta Festival Seni Islami.

Salah satu kategori yang menjadi perhatian tahun ini adalah kaligrafi digital. Dalam kategori tersebut, peserta ditantang menghasilkan karya kaligrafi dengan memadukan ayat-ayat Al-Qur’an dan latar belakang visual melalui teknik digital painting, vector, maupun vexel.

Materi perlombaan juga mengangkat berbagai persoalan kontemporer. Pada cabang Syarh Al-Qur’an, peserta akan membahas sejumlah tema, mulai dari Al-Qur’an dan etika teknologi di era kecerdasan buatan, tabayun dan akhlak bermedia sosial, ketahanan keluarga di tengah disrupsi digital, hingga gerakan kolektif menghadapi krisis iklim dan polusi global.

Tema lainnya mencakup inovasi keuangan Islam berbasis teknologi, transparansi pemerintahan elektronik, ketahanan pangan, serta kerukunan umat beragama.

Sementara itu, cabang KTIQ mengangkat tema pelestarian lingkungan dan kerukunan umat beragama. Pada babak penyisihan, peserta diberikan waktu sembilan jam, mulai pukul 08.00 hingga 17.00 WIB, untuk menyusun karya tulis.

Enam peserta dengan nilai tertinggi, terdiri atas tiga putra dan tiga putri, akan melaju ke babak final untuk mempresentasikan hasil karya mereka.

Pada cabang Seni Baca Al-Qur’an, perlombaan terbagi dalam beberapa golongan, mulai dari tartil, anak-anak, remaja, dewasa, hingga disabilitas netra. Adapun cabang Hafalan Al-Qur’an mempertandingkan golongan 1 juz dan tilawah, 5 juz dan tilawah, serta hafalan 10, 20, dan 30 juz.

Sebagian besar cabang perlombaan menerapkan dua tahapan, yakni babak penyisihan dan final. Pengecualian berlaku untuk cabang kaligrafi, tafsir, dan Qira’atul Kutub.

Untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai ketentuan, LPTQ Kota Tangsel juga menetapkan persyaratan administrasi bagi peserta. Pendaftaran dilakukan secara daring melalui lembar kerja digital yang disediakan panitia serta secara luring dengan menyerahkan dokumen dalam bentuk cetak maupun digital.

Dokumen persyaratan meliputi surat mandat yang ditandatangani camat, identitas kependudukan, sertifikat kejuaraan, salinan buku rekening atas nama peserta, serta pasfoto.

Chaerudin berharap penyelenggaraan MTQ XVII dapat meningkatkan syiar Islam sekaligus memperkuat pembinaan generasi Qur’ani di Kota Tangerang Selatan. (wil/dam)

BERSYUKUR Sambungan Hal. 1

katkan perform tim," ujarnya menambahkan.

Adapun penundaan ini sudah berdampak terhadap agenda uji coba Timnas pada periode FIFA Mathcday Bulan November 2026. Garuda batal menjalani laga tandang persahabatan melawan Yordania.

PSSI belum mengungkapkan terkait rencana pengganti agenda uji coba setelah membatalkan uji coba melawan Yordania. Namun Erick Thohir memastikan Timnas Indonesia akan memanfaatkan periode FIFA Matchday tahun depan untuk persiapan Piala Asia.

"Nanti di bulan September sudah ada kualifikasi Piala Dunia (2030), kemudian Oktober, November," tuturnya.

"Jadi timnya benar-benar full gear, tidak terpotong terus berhenti," ucapnya. (dts/dam)

KANTAH Sambungan Hal. 8

yang transparan, akuntabel, dan profesional.

Dengan perolehan nilai 98,50 tersebut, Kantah Kabupaten Tangerang berkomitmen mempertahankan kualitas keterbukaan informasi publik serta melakukan peningkatan secara berkelanjutan demi menghadirkan pelayanan pertanahan yang transparan, profesional, dan berintegritas. (dam)

MUTASI Sambungan Hal. 8

hal yang lumrah dalam organisasi Polri. Selain sebagai penyegaran organisasi, mutasi juga menjadi bagian dari pembinaan karier personel.

“Rotasi dan mutasi adalah hal biasa dilakukan di institusi kepolisian. Selain untuk penyegaran organisasi, mutasi juga sebagai bentuk promosi jabatan untuk mendapatkan karir yang lebih tinggi,” tukasnya. (hed/dam)

INVESTASI Sambungan Hal. 8

penyerapan tenaga kerja sebanyak 11.142 orang.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Tangerang, Sugihharto Achmad Bagdja, mengatakan realisasi investasi pada triwulan III 2026 tercatat sebesar Rp6,39 triliun.

Nilai tersebut terdiri atas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebesar Rp3,04 triliun dan Penanaman Modal Asing (PMA) sebesar Rp2,44 triliun.

”Capaian ini sangat luar biasa, tidak hanya melebihi target yang ditentukan, dampaknya juga sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja khususnya di sejumlah top sektor seperti jasa, industri karet dan plastik, sampai transportasi, pergudangan, dan telekomunikasi,” ujar Sugihharto, Kamis (5/11/2026).

Ia menjelaskan, realisasi investasi tersebut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus membuka peluang kerja di berbagai sektor usaha.

Secara kumulatif, realisasi investasi Kota Tangerang telah mencapai Rp18,12 triliun atau sekitar 120 persen dari target yang ditetapkan sebesar Rp15,15 triliun.

”Capaian ini bahkan sudah melebihi target realisasi investasi 2026, totalnya sudah menyentuh Rp18,12 triliun dari target Rp15,15 triliun,” tambahnya.

Pemkot Tangerang berharap tren positif investasi tersebut dapat terus dipertahankan guna memperkuat iklim usaha, mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, serta memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat dalam beberapa tahun mendatang. (wil/dam)

JUMAT, 6 November 2026
Edisi 3333
Harga Rp4.000

BANTEN NEWS

KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



Kantah Tangerang Sabet Predikat Informatif

SERANG | TRM

HOT NEWS

Kantor Pertanahan (Kantah) Kabupaten Tangerang meraih predikat Badan Publik Informatif dalam Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2026 yang diselenggarakan Komisi Informasi Provinsi Banten, Kamis (5/11/2026).



Penghargaan tersebut diberikan berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasi keterbukaan informasi publik pada badan publik di Provinsi Banten.

Dalam penilaian tersebut, Kantah Kabupaten Tangerang memperoleh nilai 98,50 dan menempati peringkat ke-11 pada Kualifikasi Informatif Kategori Lembaga Nonstruktural (LNS)/Vertikal Tingkat Kabupaten/Kota se-Provinsi Banten. Capaian tersebut sekaligus menempatkannya pada posisi teratas di antara Kantor Pertanahan kabupaten/kota se-Provinsi Banten.

Penganugerahan yang berlangsung di Pendopo Gubernur Banten, Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B), tersebut dihadiri perwakilan Kantah Kabupaten Tangerang, Kepala Subbagian Tata Usaha, Evita Nur Elisa, yang menerima penghargaan tersebut.

Predikat Informatif ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen Kantah Kabupaten Tangerang dalam mengimplementasikan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Capaian tersebut tidak terlepas dari upaya seluruh jajaran dalam memperkuat pengelolaan informasi dan dokumentasi, mengoptimalkan kanal komunikasi publik, serta memastikan informasi mengenai prosedur, persyaratan, dan mekanisme pelayanan pertanahan dapat diakses masyarakat dengan mudah.

Bagi Kantah Kabupaten Tangerang, predikat Informatif bukan sekadar penghargaan, melainkan juga tanggung jawab untuk menjaga kepercayaan masyarakat melalui pelayanan

⏭ Baca KANTAH ....Hal. 7



Pemkab Tangerang Beri CSR Award 2026 kepada 30 Perusahaan

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang menganugerahkan Corporate Social Responsibility (CSR) Award 2026 kepada 30 perusahaan dan instansi yang dinilai berkontribusi dalam pembangunan daerah melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (TSLP).

Penganugerahan tersebut berlangsung di Hotel Lemo Serpong, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Kamis (5/11/2026). Penghargaan diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi dunia usaha dalam mendukung pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penetapan penerima penghargaan didasarkan pada Keputusan Bupati Nomor 1100 tanggal 21 Oktober 2026, setelah melalui tahapan pengusulan, verifikasi administrasi, dan penilaian oleh tim khusus. Program CSR yang dinilai mencakup sejumlah bidang, antara lain pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta diselaraskan dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tangerang.

Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid, mengatakan pembangunan daerah tidak dapat hanya mengandalkan pemerintah. Menurutnya, diperlukan sinergi dan partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan, terutama dunia usaha dan masyarakat.

"Pembangunan Daerah bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi membutuhkan dukungan, partisipasi, dan kolaborasi seluruh pemangku kepen-

⏭ Baca PEMKAB ....Hal. 7

Mutasi Polri, Tiga Kursi PJU Polda Banten Berganti

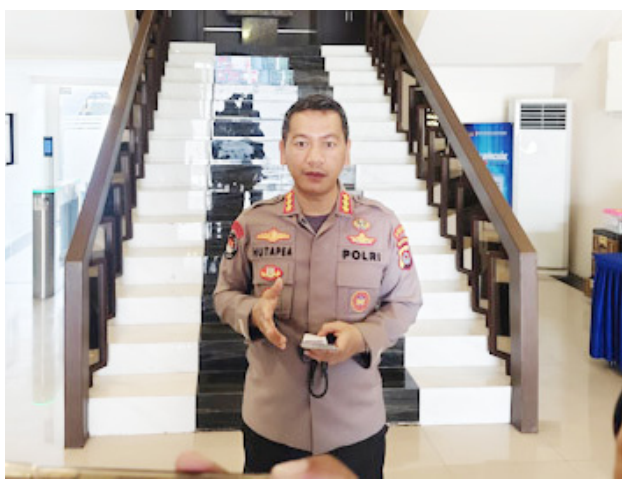
SERANG | TRM

Markas Besar (Mabes) Polri menerbitkan surat telegram mutasi sejumlah perwira tinggi dan perwira menengah di lingkungan Polri. Dalam mutasi tersebut, tiga pejabat Polda Banten mendapat penugasan baru.

Mutasi tersebut tertuang dalam Surat Telegram Kapolri Nomor ST/2467/XI/2026 tertanggal 2 November 2026. Tiga pejabat yang dimutasi keluar dari Polda Banten masing-masing adalah Dirresnarkoba, Dansatbrimob, dan Kapolresta Serang Kota.

Dirresnarkoba Polda Banten Kombes Pol Wiwin Setiawan, S.I.K., M.H., mendapat jabatan baru sebagai Penyidik Tindak Pidana Madya TK. II Bareskrim Polri. Posisinya digantikan Kombes Pol Ari Setyawan Wibowo, S.H., S.I.K., M.Si., yang sebelumnya menjabat Kapolresta Yogyakarta Polda DIY.

Selanjutnya, Dansatbrimob Polda Banten Kombes Pol Edi Suranta Sinulingga, S.I.K., M.H., dimutasi menjadi Teknisi KBR Madya TK.



III Korbrimob Polri. Jabatan yang ditinggalkannya akan diisi Kombes Pol Hadi Saepul Rahman, S.I.K., M.M., yang sebelumnya menjabat Kasubditharvet Ditpolsatwa Korsabhara Baharkam Polri.

Sementara itu, Kapolresta Serang Kota Kombes Pol Yudha Satria, S.H., S.I.K., M.H., mendapat penugasan baru sebagai Kasubdit III Dittipid PPA dan PPO Bareskrim Polri. Posisinya akan digantikan Kombes Pol Guntur Muhammad Tariq, S.I.K., M.Si., yang sebelumnya menjabat Penyidik Tindak Pidana Madya TK. III Bareskrim Polri.

Kabidhumas Polda Banten Kombes Pol Maruli membenarkan adanya mutasi sejumlah perwira menengah tersebut.

"Mabes Polri mengeluarkan Surat Telegram mutasi beberapa Perwira Menengah di seluruh daerah dan terdapat beberapa pejabat utama Polda Banten yang mendapatkan pengangkatan dalam jabatan baru di lingkungan Polri," ujarnya, Rabu (4/11/2026).

Maruli mengatakan, rotasi dan mutasi merupakan

⏭ Baca MUTASI ....Hal. 7

Investasi Kota Tangerang Melonjak, 11.142 Tenaga Kerja Terserap



TANGERANG | TRM

Realisasi investasi Kota Tangerang hingga triwulan III 2026 mencapai Rp18,12 triliun atau 120 persen dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2026 sebesar Rp15,15 triliun. Capaian tersebut turut mendorong

⏭ Baca INVESTASI ....Hal. 7

